

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat Suku Banjar Di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai memiliki beberapa kesenian salah satunya adalah Silat Banjar. Silat Banjar Merupakan salah satu beladiri tradisional yang berkembang di Desa Ara payung. Silat banjar dahulunya dipertunjukkan di acara Maulid Nabi SAW. Namun, sekarang silat banjar juga dipertunjukkan pada acara-acara kebudayaan dalam menyambut para tamu khusus, pesta pernikahan, khitanan bagi masyarakat yang tergolong ekonomi mampu.

Silat banjar dimainkan oleh 8 sampai 12 orang pesilat baik laki-laki maupun perempuan. Dengan menggunakan 16 jurus yang wajib di ketahui oleh para pesilat sebelum melakukan pertunjukkan. Silat banjar dapat dilihat dari segi tekstual dan kontekstual. Dimana gerak, tata rias dan busana, iringan, properti, serta pola lantai termasuk dalam nilai teksual silat banjar. Adapun nilai kontekstual Silat Banjar adalah sejarah dan fungsi dari Silat Banjar tersebut.

B. Saran

Saran penulis berdasarkan penelitian mengenai kajian tekstual dan kontekstual pada masyarakat banjar di Desa Ara Payung agar selalu mempertahankan dan melestarikan kesenian tradisional yang sudah ada di dalam masyarakat suku banjar. Salah satunya adalah tetap melaksanakan latihan rutin seluruh masyarakat di organisasi silat rinjani di desa arapayung. Agar semua

masyarakat banjar khususnya di Desa Ara Payung paham tentang kesenian tradisional yaitu silat banjar. Supaya tatanan serta peraturan yang sudah ada tetap selalu terjaga dan terus dilestarikan.